

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus dimana cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi bagian aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (KBBI, 2021). Berdasarkan teori tersebut maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang dirawat di ruang rawat inap RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 pasien DM tipe 2 di ruang rawat inap penyakit dalam. Dengan lama rawat minimal 3 hari. Penentuan subyek ditentukan oleh ahli gizi rumah sakit.

a. Kriteria inklusi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

1) Pasien diabetes melitus tipe 2.

- 2) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang dapat berkomunikasi secara verbal.
- 3) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal.
- 2) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak bersedia menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap penyakit dalam B RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 16 – 18 Mei 2023.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi kasus mulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, hingga monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap hari pada pasien DM tipe 2 yang di rawat di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2023.

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data antropometri, riwayat makan, asupan zat gizi, data riwayat personal, dan pengetahuan pasien tentang penyakit diabetes melitus tipe 2.

b. Data sekunder

Data sekunder yang didapatkan dari melihat catatan rekam medis berupa data biokimia, data fisik dan klinis, riwayat penyakit dan obat yang diberikan selama pasien berada di rumah sakit.

2. Cara pengumpulan data

Data antropometri diperoleh dengan cara mengukur berat badan dan tinggi badan pada pasien, wawancara langsung ke pasien dengan instrumen yang digunakan berupa formulir formulir recall 24 jam digunakan untuk melihat asupan gizi pasien, dan formulir asuhan gizi untuk melakukan penatalaksanaan asuhan gizi. Data biokimia, data fisik dan klinis, dan obat yang diberikan selama pasien berada di rumah sakit diperoleh dengan cara melihat catatan rekam medis pasien.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di bawah bimbingan Ahli Gizi Rumah Sakit dan Dosen Akademik selama pasien dirawat di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2023. Hasil ukur dari penelitian ini adalah membandingkan hasil data sebelum dan sesudah penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT).

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisa deskriptif dengan membandingkan data sebelumnya seperti data food recall, food frequency, dan kuisioner dengan data sesudah proses penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) serta membandingkan dengan standard reference terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Ruang Penyakit Dalam RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.